BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Berangas Timur, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha menggambarkan secara apa adanya terhadap kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif orang tua dan anak dalam proses menanamkan serta menjalankan disiplin shalat Subuh tepat waktu. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali makna dan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman religius yang terjadi dalam kehidupan keluarga di Desa Berangas Timur.

Penelitian kualitatif berbeda dengan jenis penelitian lainnya karena beberapa karakteristiknya. Pengkajian dan sintesis Bogdan dkk. mencakup hal-hal berikut: menggunakan latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif (observasi, wawancara, dan dokumen), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dasar (*grounded theory*), prioritas proses daripada hasil, dan adanya standar khusus untuk keabsahan data.[49]

[49] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Berangas Timur RT. 04, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Mayoritas orang di desa ini telah menikah dan memiliki anak. Berbagai fasilitas ibadah, seperti masjid dan musala, serta sekolah-sekolah berbasis agama, berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan spiritual masyarakat setempat, yang menunjukkan kehidupan masyarakatnya yang sangat aktif dalam bidang keagamaan.

Namun, hasil penjajakan awal menunjukkan bahwa banyak anak yang tidak memiliki kebiasaan shalat Subuh, terutama anak-anak. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan ibadah di lingkungan keluarga, yang menjadi fokus utama penelitian ini.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang tua (dua ayah dan dua Ibu) serta empat anak berusia 10–23 tahun di Desa Berangas Timur, Kabupaten Barito Kuala. Adanya dua ayah dan dua Ibu sebagai partisipan bertujuan untuk menyeimbangkan sudut pandang gender, mengingat peran ayah dan Ibu dalam pengasuhan seringkali berbeda. Ayah umumnya berperan sebagai sosok yang tegas, sementara Ibu lebih terlibat dalam pendampingan rutin. Dengan melibatkan kedua orang tua, penelitian ini dapat menggambarkan dinamika penuh dalam pembentukan kebiasaan shalat Subuh di lingkungan keluarga.

Rentang usia anak (10–23 tahun) dipilih karena merupakan periode penting dalam perkembangan yaitu masa anak sekolah dan masa remaja, dimana kebiasaan

ibadah sangat dipengaruhi oleh pola asuh. Pada fase ini, anak mulai membentuk identitas diri, sehingga disiplin yang diajarkan orang tua berperan penting dalam membangun karakter keagamaan mereka.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak, termasuk strategi yang digunakan, faktor pendukung, dan hambatan yang dihadapi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Usaha orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak dalam keluarga di Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
2) Faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak dalam keluarga di Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Sejarah singkat Desa Berangas Timur
2) Jumlah penduduk dan sarana prasarana keagamaan
3) Keadaan sosial keagamaan

2. Sumber Data

Pada sumber data penelitian ini, sebagai berikut:

a. Responden, yaitu 4 orang tua yang memiliki anak di Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
b. Informan, yaitu 4 anak yang berumur 10 sampai 23 tahun di Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
c. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen hasil dari penelitian yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing teknik:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pengamatan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi digunakan untuk mendapatkan data utama tentang peran orang tua dalam mengajarkan anak-anak mereka shalat Subuh pada waktunya. Lembar pengamatan dan panduan observasi adalah alat yang digunakan. Observasi juga bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lokasi penelitian, termasuk karakteristik sosial dan keagamaan Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan informan.[50] Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai:

a. Usaha orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, seperti catatan, arsip, dan rekaman kegiatan, dikenal sebagai dokumentasi.[51] Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti foto, rekaman, dan dokumen terkait aktivitas keagamaan di Desa Berangas Timur. Data ini membantu memahami latar belakang penelitian dan keadaan keagamaan masyarakat setempat.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1.	Data Pokok: 1. Usaha orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak dalam keluarga di Desa Berangas Timur	4 orang tua dan 4 orang anak pada keluarga di Desa Berangas Timur Kecamatan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

[50] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

[51] John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2018), 223.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. 2. Faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak dalam keluarga di Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.	Alalak Kabupaten Barito Kuala	
2.	Data Penunjang: 1. Sejarah singkat Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. 2. Jumlah penduduk Desa Berangas Timur Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. 3. Sarana prasarana keagamaan Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.	Kepala Desa dan Staf Desa Berangas Timur	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi
    a. Mengamati secara langsung interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks penanaman disiplin shalat Subuh.
    b. Mengamati aktivitas keagamaan di Desa Berangas Timur, khususnya partisipasi jamaah dalam shalat Subuh berjamaah di mushola.
    c. Mengamati gambaran umum lokasi penelitian, termasuk kondisi sosial, budaya, dan keagamaan di Desa Berangas Timur.
2. Pedoman Wawancara
    a. Wawancara dengan orang tua terkait:
        1) Usaha yang dilakukan dalam menanamkan disiplin shalat Subuh pada anak.
        2) Strategi atau metode yang digunakan (misalnya, pemberian contoh, nasihat, atau reward and punishment).
        3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.
    b. Wawancara dengan anak-anak terkait:
        1) Persepsi mereka tentang pentingnya shalat Subuh.
        2) Respons mereka terhadap upaya yang dilakukan orang tua.
        3) Kendala yang mereka alami dalam melaksanakan shalat Subuh tepat waktu.

3. Pedoman Dokumentasi
    a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian, termasuk data demografis dan kondisi sosial-keagamaan Desa Berangas Timur.
    b. Mengumpulkan foto atau rekaman kegiatan keagamaan di mushola, khususnya shalat Subuh berjamaah.
    c. Mengumpulkan dokumen pendukung seperti catatan kegiatan keagamaan di desa atau arsip yang relevan dengan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Editing

Editing merupakan tahap pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan guna memastikan keakuratan, kelengkapan, serta konsistensinya. Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar tetap sesuai dengan fokus penelitian.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses penyusunan dan pengelompokan data ke dalam kategori tertentu berdasarkan tema atau aspek yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini membantu dalam menata data agar lebih sistematis dan mudah dianalisis.

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan tahapan dalam menganalisis serta memberikan makna terhadap data yang telah diklasifikasikan. Langkah ini bertujuan untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan serta mengilustrasikan berbagai fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang dihasilkan melalui intervensi manusia, dengan menitikberatkan pada karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antara berbagai aktivitas.[52]

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang hingga data mencapai titik kejenuhan, menurut gagasan Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono. [53] Analisis data ini mencakup tiga tahap utama:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan informasi dengan menyingkirkan bagian yang tidak relevan serta menambahkan data yang masih dIbutuhkan agar tetap fokus.[54] Dalam penelitian ini, proses tersebut dilakukan dengan memilah data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam membiasakan anak disiplin melaksanakan shalat Subuh tepat waktu.

2. Penyajian Data (Display Data)

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DI*,..., 15.
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., 337.
[54] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook,* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), 12.

Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan sistematis, sehingga mempermudah analisis serta penarikan kesimpulan.[55] Pada penelitian ini, data dipresentasikan dalam bentuk naratif dan tabel guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi yang digunakan orang tua, faktor pendukung, serta hambatan dalam menanamkan disiplin shalat Subuh pada anak.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan, di mana informasi yang telah direduksi dan disajikan kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.[56] Kesimpulan yang diperoleh selanjutnya diuji validitasnya melalui pengecekan ulang dan triangulasi, guna memastikan keakuratan serta keabsahan temuan penelitian.

[55] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*,..., 100.

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., 345.